

## EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS I DI SMPN KABUPATEN BIREUEN

Rahmi<sup>1\*)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Almuslim, Bireuen

<sup>\*)</sup>Email: rahmi\_go@yahoo.co.id

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen yang difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, fasilitas dan sarana pembelajaran, metode yang dipakai, dan literatur yang dipakai. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif statistik sederhana, yaitu serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru Biologi yang mengajar di kelas I SMP Negeri yang ada dalam Kabupaten Bireuen yang berjumlah 58 sekolah. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh sekolah dalam populasi yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Biologi di kelas I SMP Negeri yang ada dalam Kabupaten Bireuen yang berjumlah 58 sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket. Data dianalisis secara presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya beberapa komponen penting dari proses pembelajaran dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi siswa pada pembelajaran biologi pada pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, fasilitas dan sarana pembelajaran, metode yang dipakai, dan literatur yang dipakai sudah sangat baik.*

*Kata kunci : Evaluasi proses pembelajaran biologi*

### 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah lanjutan dari lembaga pendidikan Sekolah Dasar. Sekolah Menengah Pertama termasuk dalam program pemerintah Wajib Belajar Sembilan Tahun. Sistem pengajarannya sudah lebih mendalam daripada sistem pengajaran pada Sekolah Dasar. Kamars (2013) menyatakan bahwa pada umumnya murid-murid sekolah Menengah Pertama berumur 12-16 tahun. Mereka baru saja menyelesaikan Sekolah Dasar selama enam sampai delapan tahun dan masih pada tingkat pendidikan dasar. Transisi dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama menuntut mereka menyesuaikan diri dengan berbagai hal yang baru seperti pergantian kelas untuk setiap guru atau pergantian guru untuk setiap mata pelajaran.

Menurut Mulyasa (2011), "Mata pelajaran Biologi di SLTP memiliki peran dan fungsi memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah kepada peserta didik untuk hidup di masyarakat dan penyesuaian dengan studi lanjut". Jumlah SMP Negeri dalam Kabupaten Bireuen Tahun Pelajaran 2004 adalah 58 sekolah dan SMP Swasta berjumlah 4 sekolah yang semua sekolah berlokasi dalam Kabupaten Bireuen dalam beberapa Kecamatan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh lembaga pendidikan yang didukung oleh berbagai komponen. Salah satu komponen pendukung peningkatan SDM adalah proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar. Bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan kata lain pembelajaran adalah mengajar. Yang sama-sama menitikberatkan pada apa yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa.

Proses pelaksanaan program pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dengan siswa dalam menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa komponen yang mendukung proses pembelajaran adalah membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas, dan menutup pelajaran.

Pada kenyataannya, banyak guru di sekolah-sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran jarang memperhatikan keseluruhan komponen proses pembelajaran. Contohnya seorang guru

langsung menyampaikan materi pelajaran tanpa membuka pelajaran terlebih dahulu. Padahal membuka pelajaran sangat penting untuk memotivasi siswa dalam menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru tersebut.

Berdasarkan uraian dan kutipan di atas, maka muncul permasalahan bagi penulis yaitu : Bagaimanakah Pelaksanaan Proses Pembelajaran Biologi Kelas I di SMPN Kabupaten Bireuen. Penelitian lebih difokuskan pada kelas I karena siswa kelas I merupakan siswa yang masih dalam masa beradaptasi dari lingkungan Sekolah Dasar ke lingkungan Sekolah Menengah Pertama yang sistem pengajarannya berbeda. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan ” Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen yang difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, fasilitas dan sarana pembelajaran, metode yang dipakai, dan literatur yang dipakai.”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif statistik sederhana, yaitu serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Penelitian dilaksanakan diseluruh SMP N dalam kabupaten bireuen. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 21 bulan mai sampai dengan tanggal 09 desember 2015. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru Biologi yang mengajar di kelas I SMP Negeri yang ada dalam Kabupaten Bireuen yang berjumlah 58 sekolah. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh sekolah dalam populasi yaitu guru yang mengajar mata pelajaran Biologi di kelas I SMP Negeri yang ada dalam Kabupaten Bireuen yang berjumlah 58 sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket, angket tersebut berupa angket tertutup yang diberikan kepada responden. Angket berisikan indikator tentang pemahaman guru terhadap beberapa proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan presentase seperti yang dikemukakan oleh sudijono (2012).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari jawaban responden menunjukkan bahwa secara garis besar proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak memilih jawaban yang paling benar.

Keberhasilan proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen tidak

terlepas dari pengaruh jenjang pendidikan yang dimiliki oleh guru-guru tersebut. Dimana sebagian besar (74.46 %) adalah lulusan Sarjana Pendidikan Ilmu Biologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru maka kemungkinan besar semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Karena menurut Djamarah dan Aswan Zain (2012), “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran”. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan guru-guru tersebut dalam memahami arti dari proses pembelajaran yang semuanya (100 %) memilih jawaban yang paling benar dan dari pengetahuan tentang kedudukan kurikulum dalam pembelajaran yaitu (89.65 %) responden menjawab dengan jawaban yang paling benar yaitu sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran agar sesuai seperti yang direncanakan. Data di atas menunjukkan bahwa hampir semua guru-guru biologi yang mengajar di kelas I SMPN di Kabupaten Bireuen memiliki pengetahuan tentang proses pembelajaran.

Guru yang akan mengajar harus memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik karena materi pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab materi pelajaran adalah inti dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat apakah guru-guru di SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah menguasai materi pelajaran maka dapat kita lihat dari respon siswa ketika guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah diajarkan. Yaitu (86.21 %) jawaban adalah sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Dengan kata lain hampir semua siswa menguasai materi yang diajarkan dan semua itu tidak terlepas dari penguasaan materi pelajaran oleh guru itu sendiri. Hal ini juga dapat dilihat dari pengetahuan materi yang diajarkan di kelas I yaitu (87.92 %) responden menjawab Materi Penggunaan Mikroskop sebagai materi yang diajarkan dalam Pendidikan Biologi di kelas I SMP. Menurut (56.90 %) responden materi pelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru-guru telah menguasai materi pelajaran Biologi kelas I SMP.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka diperlukan cara untuk mencapainya. Metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Suryasubroto (2011), “Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Penguasaan metode belajar oleh guru-guru yang mengajar di SMPN dalam Kabupaten Bireuen dapat dilihat dari metode yang dipakai dalam menjelaskan materi pelajaran tentang penggunaan alat-alat yang dibutuhkan untuk percobaan yaitu (44.83 %) responden memilih menggunakan metode eksperimen yang merupakan metode yang paling tepat dan (37.94 %) responden memilih metode demonstrasi yang merupakan jawaban yang juga dianggap tepat untuk menjelaskan materi tersebut. Dalam menyampaikan materi pelajaran (50 %) responden menggunakan empat metode pelajaran dan (34.48 %) menggunakan tiga metode pelajaran. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mengetahui dan menguasai penggunaan metode yang paling tepat untuk suatu materi pelajaran dan bisa menggunakannya lebih dari dua metode pelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah mengelola kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2012), “Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai hasil yang optimal”. Seorang guru harus terampil menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam interaksi edukatif.

Untuk melihat bagaimana guru-guru di SMPN dalam Kabupaten Bireuen mengelola kelas dalam pembelajaran di laboratorium yaitu (82.75 %) guru menjelaskan terlebih dahulu tata tertib dan tata cara sebelum melaksanakan praktikum dan (13.80 %) dengan cara mengontrol dan mendampingi siswa dalam melaksanakan praktikum. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru tersebut dapat mengelola kelas dengan baik untuk pembelajaran di laboratorium. Kemampuan guru mengelola kelas juga dapat dilihat dari sikap yang diambil guru jika dalam menyampaikan materi pelajaran ada siswa yang membuat keributan maka yang dilakukan oleh (91.39 %) responden adalah mengarahkan siswa untuk berperilaku yang kondusif di dalam kelas. Dan juga dapat dilihat dari keadaan siswa setelah guru membuka pelajaran yaitu (65.87 %) perhatian siswa terpusat pada materi yang akan diajarkan dan (25.87 %) menunjukkan keadaan sebagian besar siswa sangat tertarik dengan materi yang akan disampaikan. Hal di atas menunjukkan bahwa guru-guru telah menguasai kelas untuk mencapai kondisi belajar yang optimal.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru memerlukan alat bantu untuk memudahkan pengajaran yang disebut dengan media pengajaran.

Menurut Arsyad (2013), “Secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Ketersediaan media belajar di laboratorium di SMPN-SMPN di Kabupaten Bireuen sebagian besar (58.62 %) dalam keadaan baik, terjaga tetapi tidak mencukupi kebutuhan siswa. Selebihnya dalam keadaan kurang baik dan tidak ada sama sekali karena ada beberapa sekolah yang hancur akibat gempa dan tsunami dan ada juga sekolah yang tidak memiliki laboratorium sama sekali. Hanya (10.34 %) saja yang dalam keadaan baik, terjaga dan mencukupi kebutuhan siswa.

Sumber belajar yang biasanya digunakan oleh guru-guru yang mengajar biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen adalah buku, perpustakaan, mass media, alat pelajaran dan lingkungan. Jika bahan pelajaran yang diperlukan untuk pembelajaran tidak tersedia di sekolah, maka (60.35 %) responden memilih membuat bahan yang diperlukan bersama-sama dengan siswa dan (34.48 %) menyuruh siswa membawa bahan yang diperlukan.

Data di atas menunjukkan bahwa media pelajaran hampir seluruhnya tersedia di SMPN-SMPN dalam Kabupaten Bireuen. Walaupun masih ada sekolah yang tidak memiliki sama sekali tetapi guru-guru tersebut dapat mengantisipasi masalah tersebut untuk mendekati hasil pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar telah dicapai dengan optimal maka diperlukan evaluasi. Menurut Subiyanto (2012), “Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Evaluasi mengacu kepada tujuan dan persyaratan tertentu. Pada dasarnya, evaluasi sama untuk semua mata pelajaran”.

Dari hasil analisis data terhadap pengetahuan dan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen didapat hasil bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “Proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN Kabupaten Bireuen belum dilaksanakan dengan baik” ditolak.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Guru-guru biologi yang mengajar di SMPN dalam Kabupaten Bireuen memiliki pengetahuan tentang proses pembelajaran.
2. Hampir semua guru-guru biologi yang mengajar di SMPN dalam Kabupaten Bireuen memiliki pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan di kelas I.
3. Sebagian besar guru-guru biologi yang mengajar di kelas I SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah mengetahui dan menguasai penggunaan metode yang paling tepat untuk suatu materi pelajaran dan bisa menggunakannya lebih dari dua metode pelajaran yang akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
4. Sebagian besar guru –guru biologi yang mengajar di SMPN dalam Kabupaten Bireuen punya keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal di dalam kelas.
5. Ketersediaan media pelajaran di SMPN-SMPN dalam Kabupaten Bireuen hampir mencukupi kebutuhan siswa walaupun ada beberapa sekolah yang masih belum tersedia.
6. Sebagian besar guru-guru biologi yang mengajar di kelas I SMPN dalam Kabupaten Bireuen mengetahui dan terampil dalam melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.
7. Secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran biologi kelas I di SMPN dalam Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari telah terlaksananya beberapa komponen penting dari proses pembelajaran dengan baik.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan :

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah hendaknya memperhatikan komponen-komponen dari proses pembelajaran tersebut karena proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang optimal jika salah satu komponen tersebut tidak terlaksana dengan baik.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada evaluasi proses pembelajaran biologi kelas I SMP saja. Hendaknya dilakukan penelitian-penelitian lain yang akan menambah informasi dan pedoman dalam rangka perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S, B dan Aswan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kamars, D, H, M. 2013. *Sistem Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi Suatu Studi Perbandingan Antar Beberapa Negara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, karakteristik, implementasi dan inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2011. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wragg, E.C. 1996. *Pengelolaan Kelas*. Terjemahan oleh Anwar Jasin. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

#### Penulis:

#### Rahmi

Memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala-Banda Aceh dan Magister dari Universitas yang sama pada Tahun 2013. Saat ini bekerja sebagai dosen di Universitas Almuslim Bireuen-Aceh

